

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS XI MIA
SMA NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**AMIR RUZAHRI
96823 / 2009**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

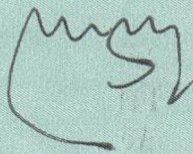
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI 3 PADANG

Nama : Amir Ruzahri
NIM : 96823
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Pembimbing II



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si
NIP. 19630829 199203 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Amir Ruzahri
NIM : 96823
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

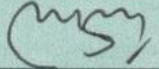
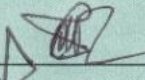
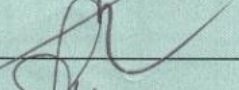
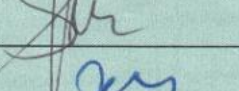
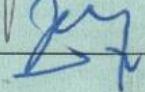
dengan judul

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI 3 PADANG

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Padang, 10 Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Muhammad Subhan, S.Si, M.Si	1. 
2. Sekretaris : Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	2. 
3. Anggota : Drs. H. Mukhni, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Elniati, M.A	4. 
5. Anggota : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

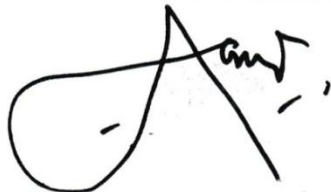
Nama : Amir Ruzahri
NIM : 96823
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

 Ketua Jurusan Matematika



Dr. Hj. Armianti, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,




Amir Ruzahri
NIM.96823

ABSTRAK

Amir Ruzahri : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang

Hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa penyebabnya adalah karena strategi pembelajaran yang dipilih guru belum mampu menunjang proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan dari pembelajaran saintifik, sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *static group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan penarikan sampel acak sederhana dan diperoleh kelas XI MIA₇ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA₆ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitiannya adalah tes akhir. Pada data hasil tes akhir dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan analisis data tes akhir menunjukkan bahwa pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,048$. Karena $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, yang artinya hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang”. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si sebagai pembimbing I sekaligus Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D, Bapak Drs. H. Mukhni. M.Pd dan Ibu Dra. H. Sri Elniati, M.A sebagai penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si. ketua Program studi Pendidikan Matematika.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Ibu Ir. H. Syahrul kepala sekolah SMA Negeri 3 Padang.

8. Ibu Dra. Yen Fitri, M.Pd guru matematika SMA Negeri 3 Padang.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Padang.
10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Matematika FMIPA UNP, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun telah memberikan kontribusi yang berarti terhadap penyelesaian skripsi ini
11. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada yang terkasih orangtua dan saudara-saudara yang selalu memberikan do'a, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya ke hadirat Allah SWT penulis memohon segala bantuan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan agar mendapat balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Hipotesis	8
G. Tujuan Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Pendekatan Saintifik.....	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	18
b. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>NHT</i>	22
4. Hasil Belajar	24
5. Pembelajaran Konvensional	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	30

B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Variabel dan Data	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	54
D. Kendala.....	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ketuntasan Ujian Tengah Semester Matematika Semester I kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	2
2. Prosedur Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan Akademis	21
3. Rancangan Penelitian.....	30
4. Distribusi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	31
5. Hasil Uji Normalitas Kelas Populasi	33
6. Prinsip Pembelajaran pada Kelas Eksperimen.....	38
7. Prinsip Pembelajaran pada Kelas Kontrol	39
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	43
9. Hasil Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	43
10. Kriteria Indeks Pembeda Soal	44
11. Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba	46
12. Kriteria Klasifikasi Soal.....	46
13. Hasil Klasifikasi Soal Uji Coba	47
14. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	48
15. Hasil Tes Akhir Siswa	55
16. Rata-rata Perolehan Skor Kuis Tiap Kelompok	57
17. Konversi Hasil Kuis Tiap Kelompok	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Perolehan Skor Kuis Tiap Kelompok	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Ulangan Tengah Semester I Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	68
2. Hasil Uji Normalitas Populasi	69
3. Hasil Uji Homogenitas Populasi	73
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	74
5. Jadwal Penelitian	75
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	76
7. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	152
8. Lembar Validasi RPP	153
9. Soal Uji Coba Tes Akhir	157
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	161
11. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir	163
12. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir	166
13. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Akhir	171
14. Distribusi Nilai Tes Akhir	174
15. Uji Normalitas Tes Akhir	176
16. Uji Homogenitas Tes Akhir	177
17. Uji Hipotesis Tes Akhir	178
18. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen	180
19. Distribusi Nilai Kuis Kelas Eksperimen	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara berkembang, Indonesia terus mengupayakan diri untuk meningkatkan kualitas manusianya di bidang pendidikan. Peningkatan kualitas tersebut dilaksanakan dengan memperbarui kurikulum pendidikan, yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum KTSP 2006. Menurut Permendikbud No.69 Tahun 2013, Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dengan adanya Kurikulum 2013 ini, terjadi berbagai pembaruan pada tiap mata pelajaran di kelas, termasuk mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Soedjaji (2000: 101) menyatakan bahwa matematika merupakan wahana bagi guru untuk membawa peserta didik menuju tujuan yang ditetapkan. Tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Kemendikbud (2013: 267) adalah agar siswa dapat:

- a. memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, analitik dan kreatif, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan mengkomunikasikan gagasan serta budaya bermatematika;
- b. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah;
- c. menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;

- d. mengembangkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari (dunia nyata); dan
- e. mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.

Oleh karena itu, proses pembelajaran hendaknya terintegrasi dan mengacu pada kelima tujuan tersebut. Ruseffendi (2006: 328) berpendapat bahwa selama ini matematika dipelajari siswa di sekolah diperoleh melalui pemberitahuan (dengan cara ceramah/ekspositori), bacaan, meniru, melihat, mengamati dan sebagainya. Kecenderungan siswa yang hanya menghafal rumus dan bukan memahaminya, menyebabkan apa yang dipelajari mudah terlupakan. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil Ujian Tengah Semester I siswa kelas XI MIA₁–XI MIA₇ SMA Negeri 3 Padang menunjukkan masih banyak siswa yang hasil belajarnya berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh SMA Negeri 3 Padang yaitu 80. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Ketuntasan Ujian Tengah Semester Matematika Semester I Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas ≥ 80		Tidak Tuntas < 80	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XI MIA ₁	30	14	46,67	16	53,33
XI MIA ₂	38	21	55,26	17	44,74
XI MIA ₃	33	11	33,33	22	66,67
XI MIA ₄	33	16	48,48	17	51,52
XI MIA ₅	36	12	33,33	24	66,67
XI MIA ₆	32	15	46,88	17	53,12
XI MIA ₇	36	14	38,89	22	61,11

(Sumber : Wakil Kurikulum SMA Negeri 3 Padang)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa pada umumnya kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang belum mampu mencapai persentase ketuntasan di atas 50%. Hal ini cukup kontradiktif dengan predikat SMA Negeri 3 Padang yang merupakan salah satu dari SMA yang unggul dan terkenal di kota Padang. Oleh karena itu, peneliti menyelidiki penyebab permasalahan ini dan berupaya memberikan solusinya.

Untuk mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi, maka dilakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di kelas XI MIA₁, XI MIA₂, XI MIA₃, XI MIA₆ dan XI MIA₇ SMA Negeri 3 Padang pada tanggal 19, 21 dan 23 Agustus 2014.

Berdasarkan observasi, diketahui bahwa SMA Negeri 3 Padang telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014 hanya di kelas X, dan dilanjutkan kepada kelas XI pada tahun pelajaran 2014/2015. Jadi diketahui bahwa siswa kelas XI sekarang telah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Namun, dalam kegiatannya masih terlihat bahwa proses 5M dari pendekatan saintifik belum memberikan pengaruh yang optimal terhadap matematika siswa. Padahal guru telah memilih strategi pembelajaran yang cukup baik guna menunjang pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Namun, hal tersebut belum menunjukkan hasil yang optimal.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih cenderung menggunakan metode diskusi terbimbing dengan membagi materi menjadi beberapa bagian dan ditugaskan kepada masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman mengenai materi tersebut di rumah untuk pertemuan yang akan datang.

Adapun pembagian kelompok disini hanya menggunakan urutan nama di buku absensi siswa dan terkadang guru menyerahkan siswa untuk membentuk kelompoknya sendiri.

Ketika pembelajaran sedang berlangsung, guru meminta kelompok dengan urutan materi pertama untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Pada tahap ini, proses mengamati masalah dianggap sudah terlaksana karena guru sebelumnya telah menugaskan masing-masing kelompok untuk berdiskusi dirumah dengan sesama anggota kelompoknya. Untuk proses mengumpulkan informasi/data, siswa juga dianggap telah melaksanakan dengan baik karena telah membuat rangkuman materi pelajaran.

Untuk proses mengolah informasi/mengasosiasi, siswa masih merasa cukup kesulitan untuk memahami materi yang diberikan. Terlebih lagi ketika pembagian kelompok hanya berdasarkan urutan absen jadi ada kemungkinan dalam kelompok mereka kemampuannya sama di level bawah, dan ini menyebabkan mereka kesulitan memahami materi.

Untuk proses mengkomunikasikan, terlihat pembagian tanggungjawab dan kesempatan yang tidak merata terhadap masing-masing anggota kelompok. Kebanyakan yang tampil mengkomunikasikan hasil diskusi adalah ketua kelompok atau seseorang yang dianggap lebih mampu diantara mereka padahal seharusnya setiap dari anggota tersebut harus memberanikan diri mencoba sekaligus melatih kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri.

Ketika kelompok penyaji telah selesai mempresentasikan, selanjutnya dilakukan sesi diskusi antar kelompok, dan disini proses menanya cukup

mengalami kendala, karena sebagian besar siswa bingung perihal yang ingin ditanyakan. Dalam hal ini, guru mengambil tindakan untuk tetap mengontrol jalannya diskusi dan memberi arahan sehingga siswa terlihat cukup aktif untuk saling melibatkan diri dalam diskusi kelas.

Berdasarkan keterangan guru-guru yang mengajar diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti diskusi kelompok yang ditugaskan oleh guru. Mereka hanya mengandalkan yang dianggap lebih pintar saja dalam kelompok tersebut. Dan ketika presentasi dilakukan banyak yang lebih memilih diam daripada ikut ambil bagian proses diskusi.

Ketika dilakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang secara acak, sebagian besar menyebutkan bahwa mereka sudah cukup nyaman dengan cara belajar yang diterapkan guru. Karena mereka sudah menggunakan sistem Kurikulum 2013 semenjak duduk di kelas X. Namun, mereka juga mengatakan cukup kesulitan ketika mereka diharuskan memahami sendiri materi yang akan dipelajari, meskipun mereka dibagi dalam kelompok untuk saling diskusi dalam hal berbagi informasi yang mereka miliki, karena mereka menganggap penjelasan dari teman kurang meyakinkan.

Berdasarkan kondisi di atas, pada dasarnya sebagian dari proses ini sudah terlaksana yakni dalam hal mengamati masalah dan mengumpulkan informasi. Namun untuk proses lainnya masih mengalami kendala seperti dalam hal mengolah informasi, menanya dan mengkomunikasikan. Hal ini karena pembagian kelompok yang kurang baik karena hanya berdasarkan urutan absen saja. Tentunya ini dapat membuat kemampuan tiap kelompok tidak merata dan

mengakibatkan kelompok yang kemampuannya merata ke bawah lebih banyak pasif serta berimbas kepada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan suatu alternatif pembelajaran yang dapat dipadukan dengan pendekatan saintifik salah satunya model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan Kemendikbud (2013: 213), dengan adanya pembelajaran kooperatif, siswa dapat saling membantu dalam proses belajar seperti pada proses saintifik. Sehingga diharapkan nantinya langkah-langkah dalam pendekatan saintifik dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, pendekatan saintifik dapat dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat dipadukan dengan pendekatan saintifik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006). Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi guna mentransfer ilmu antara tingkatan kemampuan yang berbeda. Dalam hal ini, masing-masing kelompok diberi tanggungjawab agar mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Jadi dengan adanya perpaduan kedua pembelajaran tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran matematika lebih mudah tercapai. Salah satu tujuannya yaitu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Diharapkan juga pembelajaran dengan pendekatan saintifik akan lebih terlaksana dengan baik apabila siswa bekerja sama dalam kelompoknya dalam model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Apalagi melihat kenyataan bahwa model ini belum pernah diterapkan guru matematika SMA Negeri 3 Padang dalam pembelajaran Kurikulum 2013.

Untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar matematika siswa, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang”** tahun pelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
2. Strategi pembelajaran yang dipilih untuk mendukung pendekatan saintifik belum mengoptimalkan kemampuan matematika siswa.
3. Pembentukan kelompok yang kurang tepat menyebabkan transfer ilmu antar siswa tidak terlaksana dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang diteliti dibatasi pada hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang yang masih rendah. Hal ini diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pendekatan saintifik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional?”.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Guru mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pendekatan saintifik.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan matematika siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “apakah hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional”.

H. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan yang hendak dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menjalankan profesi guru nantinya.
2. Sebagai pengalaman baru bagi siswa dalam menjalani proses belajar agar lebih variatif dan inovatif.
3. Informasi bagi calon guru/mahasiswa agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dari permasalahan yang dihadapi.
4. Bahan masukan bagi guru matematika sebagai salah satu alternatif dalam memilih strategi pembelajaran yang diterapkan.
5. Bahan masukan bagi sekolah untuk membuat kebijakan dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Padang yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional pada taraf nyata 0,05”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan agar pada penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif agar lebih rinci dalam memperhatikan perkembangan kemampuan siswa dalam tiap pertemuannya. Terutama dalam melakukan evaluasi pembelajaran tiap pertemuan seperti kuis. Hendaknya dari semenjak kuis pertama sudah diawasi siswa yang mendapatkan nilai tinggi apakah akan terus tinggi dan begitu juga dengan yang paling rendah. Sehingga dapat dilakukan penanganan dini sehingga hasil belajar anak dapat terus berkembang dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Arfiyadi. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together*. Online.
<http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/numbered-head-together-nht.html>, diakses tanggal 1 September 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Saddam Al. 2014. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa kelas VI SMP Negeri 12 Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Depdikbud.2013. *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas.2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas.2007. *Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud.2013. *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud.2013. *Permendiknas Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Matematika Tingkat SMA/MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemdiknas.2010. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang : UNP
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muliyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: FMIPA UNP.